

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. Perkembangan Inflasi Kota Batam Bulan Januari 2026.

Pada Januari 2026, Kota Batam mengalami inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 2,74 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,63. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Kota Batam bulan Januari mengalami deflasi sebesar 0,04 persen, deflasi terjadi karena penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 111,67 pada Desember 2025 menjadi 111,63 pada Januari 2026.

Perbandingan inflasi antar tahun, pada Januari 2026, Tingkat Inflasi *year on year* (y-on-y) Kota Batam sebesar 2,74 persen. Tingkat inflasi *year on year* (y-on-y) untuk Januari 2025 dan Januari 2024 masing-masing sebesar 2,54 persen dan 3,55 persen. Berikut gambar perbandingan inflasi antar tahun.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Batam, pada Januari 2026 terjadi inflasi *year-on-year* (y-on-y) sebesar 2,74 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,68 pada Januari 2025 menjadi 111,63 pada Januari 2026. Tingkat deflasi *month-to-month* (m-to-m) dan *year-to-date* (y-to-d) sebesar 0,04 persen.

Penyumbang utama deflasi bulan Januari 2026 secara *month to month* (m-to-m) adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil sebesar 0,42 persen. Komoditas penyumbang utama deflasi antara lain cabai merah cabai rawit, bayam, dan kangkung. Penyumbang utama inflasi bulan Januari 2026 secara *year on year* (y-on-y) adalah: Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 1,30%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan. kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,42%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah daging ayam ras, beras, dan sigaret kretek mesin (SKM). Kelompok transportasi dengan andil 0,29%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah angkutan udara.

II. Perkembangan Inflasi Kota Batam Bulan Februari 2026.

Pada Februari 2026, Kota Batam mengalami inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 3,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,08. Tingkat inflasi Kota Batam bulan Februari 2025 sebesar 0,4 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 111,63 pada Januari 2026 menjadi 112,08 pada Februari 2026.

Perbandingan inflasi antar tahun, Pada Februari 2026, tingkat inflasi *year on year* (y-on-y) Kota Batam sebesar 3,13 persen. Tingkat inflasi *year on year* (y-on-y) untuk Februari 2025 dan Februari 2024 masing-masing sebesar 2,88 persen dan 2,77 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Batam, pada Februari 2026 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 3,13 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,80 pada Februari 2025 menjadi 112,08 pada Februari 2026. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) sebesar 0,4 persen dan *year to date* (y-to-d) sebesar 0,37

persen.

Penyumbang utama Inflasi bulan Februari 2026 secara *month-to-month* adalah Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil sebesar 0,16 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain emas perhiasan. Penyumbang utama inflasi bulan Februari 2026 secara *year-on-year* adalah: Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 1,34%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan. kelompok Makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,75%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah daging ayam ras, beras, dan sigaret kretek mesin (SKM). Kelompok Transportasi dengan andil 0,30%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah angkutan udara.

III. Perkembangan Inflasi Kota Batam Bulan Maret 2026.

Pada Maret 2026, Kota Batam mengalami inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 3,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,20. Tingkat Inflasi *month to month* (m-to-m) bulan Maret 2026 mengalami inflasi sebesar 0,11 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,08 pada Februari 2026 menjadi 112,20 pada Maret 2026.

Perbandingan Inflasi Antar Tahun Pada Maret 2026, tingkat inflasi *year on year* (y-on-y) Kota Batam sebesar 3,13 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Maret 2025 dan Maret 2024 masing-masing sebesar 2,53 persen dan 3,56 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Batam, pada Maret 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,13 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,80 pada Maret 2025 menjadi 112,20 pada Maret 2026. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,11 persen dan y-to-d sebesar 0,47 persen.

Penyumbang utama Inflasi bulan Maret 2026 secara *Month to month* (m-to-m) adalah Makanan, minuman, dan tembakau dengan andil sebesar 0,17 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain udang basah, kacang Panjang, dan daging ayam ras. Penyumbang utama inflasi bulan Maret 2026 secara y-on-y adalah: Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 1,16%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan. kelompok Makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,92%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah daging ayam ras, beras, dan sigaret kretek mesin (SKM). Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran dengan andil 0,34%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah nasi dengan lauk.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan-permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Triwulan I (satu) Tahun 2026 berdasarkan kebijakan 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) sebagai berikut:

Adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru), Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447H serta ada nya bencana hidrometeorologi yang di alami di Pulau Sumatera sehingga mempengaruhi kelancaran dan ketersediaan pasokan di Kota Batam.

2. Kota Batam bukan daerah penghasil sehingga memerlukan pasokan dari luar daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam dalam pengendalian inflasi pada Triwulan I (satu) Tahun 2026 sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat koordinasi High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam yang dihadiri para Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam.
2. Melaksanakan rapat-rapat koordinasi secara internal dengan Perangkat Daerah (PD) dalam rangka pengendalian inflasi daerah serta mengikuti rapat koordinasi yang dilaksanakan Kementerian dalam Negeri setiap minggu nya.
3. Pemerintah Kota Batam melalui Tim Pengendalian Inflasi Kota Batam memerintahkan Dinas/instansi terkait untuk mengawasi kondisi stok komoditi stok beras.
4. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat koordinasi terkait pelaksanaan operasi pasar murah menjelang bulan suci ramadhan dan hari raya idul fitri Tahun 2025/1446 H dan di koordinir perangkat daerah terkait yaitu Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Batam, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam, Dinas Perikanan serta perangkat Daerah (PD) terkait lainnya. kegiatan berjalan dengan lancar.
5. Pemerintah Kota Batam dalam hal ini TPID Kota Batam melaksanakan operasi pasar murah (OPM) menjelang bulan suci ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447H/Tahun 2026 bersama dengan Distributor/Pelaku usaha serta Bulog.
6. TPID Kota Batam Bersama Polda Kepulauan Riau berkerjasama melakukan gerakan pangan murah menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H/2026.
7. Pemerintah kota Batam dalam hal ini Dinas Perindustrian dan perdagangan melakukan kerjasama dengan Kejaksaan Negeri Kota Batam menjelang Bulan Suci Ramadhan untuk kegiatan Bazar Pasar Murah bersubsidi dengan total 2000 Paket.
8. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam melakukan pemantauan harga dan Pasokan Bahan yaitu:
9. Melaksanakan Rapat Koordinasi pemenuhan stok dan keterjangkauan harga bahan kebutuhan pokok Kota Batam bersama pengurus dan Anggota Asosiasi Distributor Kota Batam dan Bulog pada tanggal 14 Januari 2026.
10. Melakukan monitoring harga dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok menjelang Idul Fitri 1447H bersama Tim Satgas Pangan dan Bapenas serta Polresta Barelang di Pasar-pasar Kota Batam
11. Melakukan monitoring harga bahan pokok setiap hari (program Kementerian Perdagangan RI).
12. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Komoditi, Pemantauan harga dan stok serta menjaga pasokan bahan, yaitu:
13. Pada Bulan januari 2026 berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur untuk memasok komoditi Cabai merah keriting sebanyak 2000kg.
14. Pemantauan harga pangan Bersama Bulog di Pasar Tos 3000 Jodoh dan Pasar SP Plaza Sagulung.
15. Pengawasan keamanan pangan dan Monitoring ketersediaan stok serta mengecek harga,

ketersediaan produksi dan distribusi kebutuhan bahan pangan di pasar tradisional selain itu juga dilaksanakan sidak distributor di gudang-gudang penyimpanan menjelang HBKN Bersama Bapenas, Dinas DKP2KH Provinsi Kepri dan Tim Satgas Pangan Kota Pangan

16. Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan berbagai upaya pengendalian inflasi antara lain yaitu:
17. Melaksanakan survey harga ikan di pasar-pasar untuk menjaga keterjangkauan harga.
18. Melaksanakan pemantauan ketersediaan ikan di cold storage distributor.
19. Melakukan monitoring mutu ikan di distributor.
20. Melakukan koordinasi dengan pelaku usaha produksi hasil perikanan.
- 21.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam selama triwulan I (Satu) Tahun 2026 yang berfokus pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif) secara umum telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang baik dalam menekan laju inflasi di Kota Batam. Hal yang perlu di evaluasi dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Batam yaitu Kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi daerah Kota Batam yang telah dilaksanakan agar tetap dilaksanakan dan dioptimalkan semaksimal mungkin serta inovasi baru dalam rangka mengendalikan inflasi Kota Batam agar dapat diciptakan seperti inovasi pertanian yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan dengan daerah lain.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam telah berupaya keras dalam menjaga inflasi agar tetap stabil akan tetapi tantangan yang dihadapi bukan hanya berasal dari dalam akan tetapi berasal dari luar. Adapun beberapa rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam sebagai berikut:

1. Diharapkan dukungan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Tahun 2026 serta berbagai mitra strategis melalui Gerakan Pengendalian Inflasi Pangan Sejahtera sebagai sinergi baru dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan
2. Mengoptimalkan kembali petani Kota Batam melalui pendampingan yang lebih intensif, terjadwal dan terarah sehingga komoditas yang dihasilkan jauh lebih banyak serta Meningkatkan luasan kawasan pertanian sehingga target yang dicapai untuk menekan inflasi yang terjadi
3. Perlu diwaspadai *event-event* yang akan terjadi 3 (tiga) bulan ke depan karena mempengaruhi tingkat inflasi di kota Batam yaitu Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti Hari Raya Idul Adha dan Libur Anak Sekolah serta Hari libur bersama yang banyak terdapat di Bulan Mei 2026, serta *event* yang akan dilaksanakan Negara-negara tetangga.